BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini diera yang maju dan berkembang pesat, Transportasi merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan, dan menjadi suatu penunjang disegala aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah alat transportasi umum, seperti angkutan kota (angkot) yang berada di perbatasan Kota Bandung. Dengan banyaknya angkutan kota yang berada di perbatasan Kota Bandung membuat beberapa warga di perbatasan Kota Bandung kesulitan untuk mengetahui arah, dan memilih angkot mana yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Masyarakat merespon hal tersebut dengan berbagai macam pendapat, mulai dari sulitnya mendapatkan alat transportasi umum yang langsung mencapai tujuan, dan bagi masyarakat perbatasan Kota Bandung, mereka lebih senang menggunakan kendaraan pribadi. karena tidak mengetahui rute, dan arah angkutan kota yang ada di Kota Bandung. Untuk mencapai ketempat tujuan langsung. Seperti misalnya ke tempat perbelanjaan, tempat wisata, dan alun alun kota, kantor pemerintahan, rumah sakit, dan sebagainya.

Seiring dengan upaya pemerintah Kota Bandung, dalam meningkatkan sarana informasi mengenai angkutan umum, fasilitas tempat berhentinya angkutan umum, untuk mencari solusi dari permasalahan masyarakat yang berada di perbatasan Kota Bandung. Terhadap kesulitan rute angkutan kota, sehingga perlu dilakukan sebuah media informasi untuk membantu para pengguna angkutan kota dalam mengetahui rute, dan arah angkutan yang akan mereka gunakan.

Walaupun terdapat beberapa masalah yang membuat pengguna angkot sedikit kesulitan. angkot tetap menjadi pilihan utama yang digunakan bagi sebagian kalangan masyarakat untuk menuju ke tempat yang diinginkan. Selain tarif yang relatif terjangkau, angkot juga selalu tersedia sepanjang hari, dan memiliki banyak armada sehingga bisa digunakan saat dibutuhkan tanpa harus khawatir angkot penuh oleh penumpang yang lain.

Angkot khususnya bagi kota Bandung, merupakan suatu alat transportasi yang membantu perekonomian kota, dan masyarakat kota Bandung sendiri. Karena selain membantu masyarakat melakukan aktivitas sehari-hari, juga membantu masyarakat dalam memberikan solusi jika mereka tidak memiliki kendaraan pribadi, Sehingga dapat menggunakan angkot.

Potensi angkot yang cukup banyak, dan dapat ditemukan hampir diseluruh Kota Bandung. Membuat para pengguna angkot mudah untuk menggunakan fasilitas transportasi massal ini. Namun menurut hasil wawancara penulis kepada para pengguna angkot, dikarenakan jumlahnya yang banyak, dan memiliki rute, atau trayek yang membingungkan. Terkadang tidak jarang membuat masyarakat kebingungan untuk menggunakan angkot mana yang akan menuju tempat yang diinginkan. Faktor yang menyebabkan hal ini erjadi karena kurangnya sarana informasi yang tersedia, untuk menunjukkan rute, dan angkot mana yang bisa digunakan untuk menuju ke tempat yang di inginkan.

Oleh karena itu agar pengguna angkot tidak kebingungan, dalam menentukan angkot yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka dibutuhkan sarana informasi yang mudah, dan bisa diakses dengan cepat untuk mempermudah pengguna angkot.

1.1 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, dapat di identifikasikan beberapa permasalahan terhadap pengguna angkutan kota di perbatasan Kota Bandung mengenai angkutan kota, dan keberadaan media informasi tentang angkutan kota. Beberapa masalah utama dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Minimnya pengetahuan masyarakat, terhadap angkot yang akan digunakan untuk menuju wilayah wisata kota Bandung.
- Kurangnya sarana, dan prasarana informasi yang tersedia. Sehingga cukup membuat para pengguna angkot kesulitan dalam menggunakan angkot.
- Tidak adanya angkot yang langsung mencapai tempat tujuan. Sehingga sedikit menyulitkan para pengguna untuk menentukan angkot selanjutnya yang akan digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah ini adalah bagaimana cara menyampaikan informasi tentang rute, dan trayek angkutan Kota. kepada para pengguna angkutan Kota yang aktif. Sehingga dapat dengan mudah mengakses informasi angkot yang akan digunakan.

1.3 Batasan masalah

Untuk mengurangi kompleksitas masalah, diperlukan adanya pembatasan ruang lingkup masalah. Sehingga pembahasan akan lebih tepat, fokus, dan mempermudah. Permasalahan dibatasi pada batasan perwilayah mengenai rute, dan trayek angkutan Kota di daerah perbatasan Kota Bandung, seperti Soreang dan lembang. Serta minimnya informasi mengenai rute angkutan kota. Dan memacu untuk pemberian informasi yang mudah bagi pengguna angkot, untuk mengakses informasi tentang rute yang akan digunakan.

Para pengguna yang biasa menggunakan antara lain wanita dengan umur 16 – 40 tahun ke atas.

1.5 Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk memberikan informasi, dan solusi mengenai permasalahan trayek, dan rute angkutan kota yang berada di perbatasan wilayah Kota Bandung, kepada *target audiens* melalui media *website*. agar *target audiens* menjadi tahu bahwa ada trayek, dan rute angkutan umum di perbatasan Kota Bandung. yang dapat digunakan untuk menuju Kota Bandung, dan sekitarnya.